

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis tentang “Persepsi Wajib Pajak mengenai Penerapan e-Faktur terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi wajib pajak mengenai penerapan e-faktur pada penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi, dimana responden sangat setuju akan penerapan e-faktur berdasarkan model determinasi kesuksesan sistem informasi DeLone dan Mclean (D&M).
2. Tingkat kepatuhan wajib pajak pada penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi dengan tolak ukur Peraturan Menteri Keuangan No. 192/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Wajib Pajak mengenai Penerapan e-Faktur berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

#### **5.2 Saran**

Merujuk pada data yang peneliti dapatkan dan hasil analisis, maka peneliti menyarankan untuk beberapa hal:

1. Pada analisis deskriptif data variabel Persepsi Wajib Pajak mengenai Penerapan e-Faktur, ditemukan bahwa 4 aspek mengenai e-faktur masih dibawah rata-rata, namun salah satunya berhubungan dengan pelayanan terhadap wajib pajak. Sehingga diperlukan peningkatan pelayanan terutama yang berkaitan dengan e-faktur, seperti pelayanan teknis dalam pembuatan faktur pajak.

2. Pada analisis deskriptif data variabel Kepatuhan Wajib Pajak, ditemukan bahwa terdapat 2 hal yang masih menjadi catatan bagi wajib pajak karena masih dibawah rata-rata, yaitu audit atas laporan keuangan oleh lembaga berwenang dan predikat WTP atas audit laporan keuangan. Sehingga peneliti menyarankan untuk lebih meningkatkan lagi mengaudit laporan keuangan pada lembaga yang berwenang serta meningkatkan kualitas dari laporan keuangan.
3. Pada peneliti bagi yang bermaksud melanjutkan penelitian ini ialah mengganti objek penelitian seperti wajib pajak dengan *Grade* SBU kecil atau menengah, organisasi, komunitas atau kota lainnya. Dapat juga dengan mengganti faktornya dengan penerimaan pajak atau faktor lainnya seperti penerimaan pajak.